

MANAJEMEN INVESTASI^{Plus}

Jurus Mendeteksi Investasi Bodong

Oleh : Didit Herlianto

© Gosyen Publishing 2013



Gosyen Publishing
Jatirejo 58B RT07/RW21
Sendangpadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, 55285
www.gosyenpublishing.web.id
e-mail : gosyenpublishing@yahoo.com

Ilustrasi Dalam : Andy Gp

Ilustrasi Sampul : Tim Gosyen

Cetakan Pertama 2013

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Manajemen Investasi^{Plus} Jurus Mendeteksi Investasi Bodong;

Didit Herlianto

xiv, 223 hlm; 16 x 23 cm.

ISBN 978-602-9018-80-6

Distributor Tunggal :

Pustaka Baru

Jl. Wonoreji Km. 6, Demblaksari RT 4, Batuwono,

Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Telp. (0274) 4438907, Email : pustaka_baru@yahoo.com

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam investasi tidak ada yang gratis, tidak ada potensi return besar yang tidak diikuti oleh risiko besar. Banyak teori investasi yang mengatakan bahwa high risk high return, dimana setiap investasi yang menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi juga akan disertai dengan berbagai risiko yang tinggi juga. Demikian sebaliknya bila mana sebuah investasi memiliki risiko yang rendah maka tingkat keuntungan yang dijanjikan juga rendah. Risiko bisa saja menuju pada suatu kerugian, oleh karena itu dalam suatu investasi baik di pasar modal maupun di pasar uang, selain menghitungkan hasil yang didapat juga harus memperhitungkan risiko yang akan terjadi.

Kita tahu bahwa semua jenis investasi yang ada memiliki risiko baik kecil maupun besar. Maksudnya ketika target hasil investasi kita naik, maka risiko dari investasi kita juga akan ikut naik. Atau ketika ada sebuah produk yang menawarkan return yang cukup tinggi, maka bisa dipastikan produk tersebut mengandung risiko tersendiri yang mungkin kita tidak mengerti atau mengetahuinya. Meskipun hal ini sering didengung-dengungkan, tapi masih saja orang bertanya-tanya tentang suatu produk atau bahkan skema investasi tersebut. Fenomena menjadi kaya inilah yang kemudian membuat banyak orang buta alias rasionalnya terganggu dan terjebak investasi bodong, ketika dihadapkan pada tawaran produk investasi yang menjanjikan memberikan hasil yang sangat tinggi. Karena investasi merupakan pemilihan terhadap perimbangan antara risiko dan harapan keuntungan yang terkait pada sebuah objek, maka investor perlu memperhatikan hal tersebut dengan baik dan penuh perhitungan. Untuk itu diperlukan adanya manajemen investasi yang baik dan akurat agar tujuan investasi dapat diraih sesuai dengan yang diharapkan.